

Analisis Penerapan Supply Chain Management dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Produksi Roti Arjuno Bakery kota Samarinda

Devia Kanadita, Muhammad Zaini, Ummi Nadroh, Mukhibatul Hikmah

Universitas Mulawarman
kanaditadepia@gmail.com

Article History

accepted 1/7/2025

approved 14/7/2025

published 30/7/2025

Abstract

Bread is a substitute for rice because its benefits are almost the same as rice. The diversity of culinary businesses requires business actors to be able to adapt through efficient operational processes to increase competitive advantages that can be achieved by implementing Supply Chain Management (SCM). This study aims to analyze the application of Supply Chain Management (SCM) in increasing operational efficiency in the production of Arjuno Bakery bread in Samarinda City. Arjuno Bakery is a home business that is facing challenges in managing the supply chain, distribution, and production cost efficiency. This study uses a quantitative descriptive approach with observation and interview data collection techniques for business owners, employees, and consumers. The results of the study show that Arjuno Bakery implements SCM through long-term relationships with major suppliers, a direct motorcycle distribution system to consumers and efficient management of raw materials. Operational efficiency is reflected in the increase in daily productivity of 2,000 pieces of bread with a HPP of Rp 1,512 per piece and a profit margin ranging from 49% to 88%. In addition, the change in the distribution system from retail consignment to a motorized system since 2022 has been proven to increase the percentage of goods sold from 70-75% to 88-90%.

Keywords: Supply Chain Management, Operational Efficiency, Arjuno Bakery, Home Busines

Abstrak

Roti merupakan pengganti nasi karena khasiatnya hampir sama dengan nasi. Keberagaman bisnis kuliner, menuntut pelaku usaha untuk mampu beradaptasi melalui proses oprasional yang efisien untuk meningkatkan keunggulan yang kompetitif yang dapat tercapai melalui menerapkan *Supply Chain Management* (SCM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Supply Chain Management* (SCM) dalam meningkatkan efisiensi operasional pada produksi roti Arjuno Bakery Kota Samarinda. Arjuno Bakery merupakan usaha rumahan yang sedang menghadapi tantangan dalam pengelolaan rantai pasokan, distribusi, serta efisiensi biaya produksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara terhadap pemilik usaha, karyawan, dan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arjuno bakery menerapkan SCM melalui hubungan jangka panjang dengan pemasok utama, sistem distribusi motor langsung ke konsumen dan pengelolaan bahan baku yang efisien. Efisiensi operasional tercermin dari peningkatan produktivitas harian sebanyak 2.000 pcs roti dengan HPP Rp 1.512 per pcs dan margin keuntungan berkisar 49% hingga 88%. Selain itu, perubahan sistem distribusi dari titip ritel ke sistem motoris sejak tahun 2022 terbukti meningkatkan presentase barang laku dari 70-75% menjadi 88-90%.

Kata kunci: *Supply Chain Management*, Efisiensi Operasional, Arjuno bakery, Usaha Rumahan



PENDAHULUAN

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin praktis dan efisien. Dengan meningkatnya konsumsi roti maka kebutuhan roti juga ikut meningkat. Fenomena, meningkatnya jumlah permintaan roti di masyarakat, dengan berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan konsumsi untuk roti di Indonesia sebesar 17,86% di tahun 2017 (Susenas, 2017) dalam penelitian (Anon 2024).

Salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan pesat adalah industri roti, yang tidak hanya diminati karena kepraktisannya, tetapi juga karena daya simpan dan keragaman varian produk yang ditawarkan. Namun, pertumbuhan industri ini menghadirkan tantangan tersendiri bagi pelaku usaha, terutama dalam hal efisiensi operasional dan ketahanan bersaing di tengah tekanan pasar yang kompetitif (Habiba 2021). Bisnis kuliner semakin beragam, mulai dari yang kecil atau biasa disebut dengan Home Industri sampai industri besar yang telah tersebar luas di Indonesia dengan banyak menawarkan kualitas yang terbaik dengan harga terjangkau (Kurniawan, Mangunwihardjo, Perdana 2023).

Pelaku usaha roti, saat ini menghadapi permasalahan dalam pengelolaan rantai pasok, mulai dari keterlambatan bahan baku, ketidak teraturan produksi, hingga distribusi yang tidak optimal. Permasalahan tersebut berdampak langsung terhadap pemborosan biaya, menurunnya kualitas produk, serta tidak tercapainya kapasitas produksi maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi manajerial yang mampu mengintegrasikan seluruh proses operasional secara efisien dan berkelanjutan (Purwanningrum, Djunaidi 2022).

Supply Chain Management (SCM) menjadi salah satu pendekatan strategis yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. SCM tidak hanya mencakup pengaturan aliran bahan baku dan produk, tetapi juga melibatkan koordinasi antarunit dalam proses produksi dan distribusi untuk mencapai efisiensi menyeluruh. Penerapan SCM terbukti mampu meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, serta mempercepat distribusi produk ke pasar (Safitri, Luh, Kasih 2024).

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bagaimana penerapan *Supply Chain Management* pada Arjuno Bakery sebagai salah satu pelaku usaha produksi roti di Kota Samarinda. Fokus ini penting karena memberikan pemahaman empiris terhadap strategi SCM dalam konteks lokal dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik manajemen yang adaptif pada sektor usaha skala menengah. Kajian mengenai *Supply Chain Management* (SCM) mengalami perkembangan yang pesat (Ningsih 2022).

Meningkatnya kebutuhan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi di berbagai sektor industri, termasuk industri makanan. SCM tidak hanya sebagai aliran logistik, tetapi telah menjadi pendekatan strategis yang mencakup integrasi antar-fungsi internal dan eksternal perusahaan guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan (Geraldina et al. 2024).

Terdapat penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SCM berkontribusi besar terhadap pengurangan biaya operasional, peningkatan kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Menurut Surya laksana, et al (2022) menyatakan bahwa penerapan SCM yang terintegrasi secara menyeluruh dapat meningkatkan kinerja rantai pasok sekaligus memperkuat posisi bisnis di pasar. Sementara itu, Varadarajan (2020) menekankan pentingnya kerja sama antara pemasok, produsen, dan distributor dalam menciptakan efisiensi sistem logistik secara keseluruhan (Safitri et al. 2024).

Industri roti skala menengah, studi tentang implementasi SCM masih relatif terbatas. Padahal, UKM (Usaha Kecil dan Menengah) merupakan sektor dominan dalam

struktur ekonomi Indonesia dan sangat membutuhkan strategi manajerial yang mampu menekan pemborosan sumber daya. (Arum Wandhasari dan Harisudin 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa banyak UKM belum menerapkan SCM secara sistemik karena keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi. Oleh karena itu, riset-riset yang fokus pada penerapan SCM dalam skala usaha menengah sangat diperlukan untuk menjawab kesenjangan praktik antara teori dan realitas di lapangan (Siburian, Hidayati, Pituringsih 2022).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya telah menekankan pentingnya penerapan *Supply Chain Management* (SCM) dalam meningkatkan efisiensi operasional, terutama di sektor industri berskala besar. SCM dianggap mampu menyelaraskan aliran bahan baku, informasi, dan distribusi secara terintegrasi untuk menekan biaya dan meningkatkan kecepatan layanan. Namun, kajian mengenai penerapan SCM pada usaha menengah, khususnya pada usaha roti Arjuno Bakery masih relatif terbatas.

Temuan dalam literatur SCM berfokus pada perusahaan dengan dukungan teknologi tinggi dan sistem informasi digital, sedangkan banyak pelaku usaha belum mampu menerapkan sistem tersebut secara menyeluruh. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara konsep ideal SCM dengan realitas pelaku usaha skala kecil dan menengah yang masih mengandalkan metode manual. Oleh karena itu, masih dibutuhkan penelitian yang mengkaji bagaimana prinsip-prinsip dasar SCM dapat diterapkan secara sederhana namun tetap efektif oleh pelaku UKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan *Supply Chain Management* (SCM) pada usaha roti Arjuno Bakery di Kota Samarinda, serta mengamati bagaimana penerapan SCM pada produktivitas penjualan efisiensi operasional produksi. Fokus analisis diarahkan pada pengelolaan bahan baku, alur produksi, distribusi produk, dan dampaknya terhadap waktu, biaya, kualitas. Keterbaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang kontekstual dan aplikatif. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang berfokus pada perusahaan besar berbasis teknologi, penelitian ini menawarkan model penerapan SCM yang dapat dijalankan oleh usaha kecil secara manual namun tetap terstruktur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk menganalisis penerapan *Supply Chain Management* (SCM) dalam meningkatkan efisiensi operasional produksi roti Arjuno Bakery Kota Samarinda (Sugiyono 2019). Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap pemilik usaha, karyawan produksi, dan distribusi. Selain itu, data didukung oleh studi dokumen berupa catatan produksi harian, laporan pengeluaran bahan baku dan data penjualan. Instrumen yang digunakan mencakup pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator SCM (hubungan dengan pemasok, pelanggan, dan tingkat berbagai informasi) (Aini, Machfudz, Syathori 2023). Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mereduksi, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, serta menyertakan data nuremik seperti produktivitas harian dan margin keuntungan (Hendrayadi 2022). Hasil penelitian dianalisis untuk mengukur efisiensi dari sisi waktu, biaya, kualitas produk, dan kapasitas produksi dengan mengaitkan temuan lapangan dan teori yang relevan, termasuk pendekatan *Rsource Based View* (RBV) (Dwi Poetra 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SCM yang terstruktur meskipun secara manual, dapat berkontribusi signifikan terhadap efisiensi dari waktu, biaya, kualitas dan kapasitas produksi.

1. Penerapan SCM pada Arjuno Bakery

Arjuno Bakery menerapkan sistem rantai pasok yang sederhana namun efektif. Hubungan dengan pemasok utama bersifat jangka panjang dan stabil, yaitu dengan Toko Sw2 sebagai penyedia bahan baku utama seperti tepung, gula, margarin dan bahan isian. Kerja sama yang terjalin selama kurang lebih 8 tahun, hal tersebut memudahkan pengelolaan pasokan secara tepat waktu dan efisien. Keberlanjutan *supplier partnership* dalam konsep SCM dan sekaligus merupakan sumber daya strategis dalam perspektif RBV, yaitu aset tidak berwujud berupa hubungan kepercayaan jangka panjang yang sulit ditiru oleh pesaing.

Dari sisi distribusi, Arjuno Bakery menggunakan sistem motoris (penjualan berkeliling menggunakan sepeda motor), yang menggantikan laba berupa titip jual. Strategi ini memungkinkan pengendalian langsung terhadap pasar dan penyesuaian volume produksi harian sesuai permintaan aktual. Perubahan distribusi dan menurunkan tingkat barang tidak laku dari 30% menjadi hanya 10% dan meningkatkan efektivitas penjualan hingga 90%. Berikut tabel perbandingan efektivitas penjualan, sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Efektivitas penjualan melalui Ritel dan Motoris Tahun 2019 – 2024

Tahun	Sistem penjualan	Barang Laku	Barang Tidak Laku	Presentase Barang Laku (%)	Presentase Barang Tidak Laku (%)
2019	Titip Ritel	1.500 Pcs	500 Pcs	75%	25%
2022	Titip Ritel	1.440 Pcs	560 Pcs	72%	28%
2021	Titip Ritel	1.400 Pcs	600 Pcs	70%	30%
2022	Motoris	1.700 Pcs	300 Pcs	85%	15%
2023	Motoris	1.760 Pcs	240 Pcs	88%	12%
2024	Motoris	1.800 Pcs	200 Pcs	90%	10%

2. Efisiensi Operasional berdasarkan Indikator

Penelitian ini juga menilai dampak penerapan SCM terhadap efisiensi operasional menggunakan lima indikator utama sebagai berikut:

a. Produktivitas

Dengan hanya tiga tenaga kerja termasuk pemilik, Arjuno Bakery mampu memproduksi 2.000 pcs roti per hari. Produktivitas ini menunjukkan efisiensi penggunaan tenaga kerja dan waktu, sekaligus membuktikan bahwa usaha ini telah berhasil mengembangkan sistem kerja sama internal secara optimal. Dalam perpektif RBV, keterampilan operasional yang dibangun secara konsisten selama bertahun-tahun merupakan *core capability* yang membedakan usaha ini dari kompetitor

b. Waktu Siklus

Proses produksi langsung setiap hari secara berulang, dari pengelolaan bahan baku hingga distribusi ke konsumen pada hari yang sama. Tidak adanya waktu tunggu yang panjang atau penumpukan barang jadi alur produksi cepat dan responsif. Efisiensi waktu ini penting dalam bisnis dalam mengatur ritme yang tepat.

c. Biaya Operasional

Total biaya produksi harian tercatat sebesar Rp 3.024.000 dengan HPP (Harga Pokok Produksi) per pcs Rp 1.512. sementara harga jual roti Rp 3.000 hingga Rp

13.000, menghasilkan margin keuntungan antara 49,6% hingga 88,4%. Efisiensi biaya ini dicapai melalui pengendalian bahan baku, sistem distribusi langsung, dan tidak adanya biaya tambahan untuk gudang atau jasa ekspedisi pihak ketiga. Strategi ini sejalan dengan prinsip RBV yang menekankan pentingnya pengeloaan biaya berbasis sumber daya internal.

d. Kualitas Produk

Observasi menunjukkan bahwa produk Arjuno Bakery memiliki standar kualitas yang stabil, baik dari segi rasa, tekstur maupun pengemasan. Tidak ditemukan cacat produksi yang signifikan. Penggunaan bahan baku yang sama dari pemasok tetap dan proses manual yang terkontrol menjadi kunci konsisten kualitas. Dalam RBV, kualitas yang konsisten mencerminkan *resource orchestration* yang baik yaitu kemampuan mengintegrasikan sumber daya menjadi nilai tambah yang berkelanjutan.

e. Pemanfaatan Kapasitas

Kapasitas produksi rumah tangga Arjuno Bakery dimaksimalkan secara efisien, tidak ditemukan *idle capacity* maupun kelebihan tenaga kerja. Bahan baku dibeli mingguan dengan perhitungan persisi, sehingga meminimalkan pemborosan. Ini menunjukkan pemanfaatan sumber daya fisik secara optimal, sebagaimana disarankan dalam teori RBV untuk menciptakan keunggulan berbasis efisiensi operasional.

Temuan-temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui serangkaian proses pengumpulan data yang secara sistematis dan terencana. Proses tersebut menggunakan keabsahan data triangulasi, yakni kombinasi antara wawancara mendalam, observasi langsung di lokasi produksi. Wawancara dilakukan secara semiterstruktur kepada pemilik dan beberapa karyawan Arjuno Bakery yang memiliki peran strategis dalam rantai pasok, dengan tujuan menggali informasi mengenai praktik pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk. Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan menghadiri dan mencatat proses produksi harian, mulai dari persiapan bahan, tahapan pengolahan, hingga pengemasan dan distribusi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara konkret dan real-time alur kegiatan produksi serta kendala operasional yang terjadi di lapangan.

Interpretasi terhadap temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Supply Chain Management* (SCM) secara sistematis di Arjuno Bakery berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional, baik dari sisi waktu, biaya maupun kualitas produk. Keberhasilan tersebut tidak hanya berasal dari penerapan SCM semata, tetapi juga karena adanya adaptasi strategi terhadap kondisi nyata di lapangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan skala usaha yang masih tergolong menengah.

Hasil penelitian ini memperkuat pengetahuan kajian manajemen rantai pasok, khususnya teori *Resource Based View* (RBV). RBV menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi dapat dibangun melalui pemanfaatan sumber daya internal yang unik dan sulit ditiru termasuk sistem logistik dan produksi yang efisien. Dalam konteks ini, sistem SCM yang diterapkan Arjuno Bakery terbukti menjadi salah satu strategis yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional usaha, sekalipun dijalankan tanpa dukungan teknologi canggih.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya yang dikemukakan oleh (Kolombo 2024) dan Sri Wulandari (2021) yang menegaskan bahwa integrasi antar penerapan SCM secara menyeluruh dapat menurunkan biaya produksi, meningkatkan kepuasan pelanggan serta mempercepat proses distribusi produk. Dengan demikian, temuan ini juga membuka ruang pembaruan dalam teori penerapan SCM pada sektor UKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip dasar SCM dapat diterapkan

secara manual namun tetap efektif, apabila manajemen internal dilakukan secara konsisten dan terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini secara implisit memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendekatan baru dalam manajemen rantai pasok, yakni SCM berbasis lokal yang relevan dengan kondisi usaha kecil dan menengah di Indonesia, khususnya sektor makanan olahan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori yang telah ada, tetapi juga memperkuat cakupan penerapan SCM ke dalam konteks yang lebih praktis, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik pelaku usaha. Teori ini berpotensi untuk dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan guna merumuskan strategi SCM adaptif yang lebih inklusif dan kontekstual bagi UKM di berbagai sektor.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *supply chain management* (SCM) pada usaha Arjuno Bakery di Kota Samarinda, serta mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi operasional produksi dari sisi waktu, biaya, kualitas, dan kapasitas produksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan SCM, meskipun dilakukan secara manual dan sederhana, mampu meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan di Arjuno Bakery.

Penerapan SCM di Arjuno Bakery terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh. Hal ini ditunjukkan melalui pengelolaan rantai pasok yang efektif, seperti hubungan jangka panjang dengan pemasok utama yang memastikan ketersediaan bahan baku secara tepat waktu dan efisien. Distribusi melalui sistem motoris lebih efektif dibandingkan metode titip jual, ditunjukkan oleh peningkatan barang laku hingga 90% dan penurunan barang laku menjadi 10%. Produksi dilakukan setiap hari tanpa penumpukan barang, menciptakan alur kerja yang responsif terhadap permintaan pasar. Strategi pengendalian biaya yang dilakukan secara internal berhasil menekan HPP (harga pokok produksi) hingga Rp 1.512 per pcs, dengan margin keuntungan mencapai 49,6% hingga 88,4%. Sekaligus menjaga kualitas produk secara konsisten melalui pengawasan manual dan bahan baku yang terstandar.

Efisiensi juga terlihat dari pemanfaatan kapasitas produksi secara optimal, di mana hasil produksi harian mencapai 2.000 pcs roti, dijalankan hanya oleh tiga tenaga kerja tanpa adanya pemborosan sumber daya. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan SCM secara manual namun terstruktur dapat menghasilkan efisiensi waktu, biaya, kualitas, dan kapasitas produksi tanpa perlu dukungan teknologi tinggi. Hal ini sejalan dengan pendekatan teori *Resource Based View* (RBV), yang menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya internal dan unik sebagai sumber keunggulan bersaing. Dengan demikian penerapan SCM di Arjuno Bakery memberikan bukti bahwa strategi manajemen rantai pasok yang kontekstual dan adaptif dapat diterapkan secara efektif oleh pelaku usaha, serta menjadi referensi untuk pengembangan praktik SCM yang berkelanjutan di sektor makanan olahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Jumrotin Nur, Masyhuri Machfudz, and Ahmad Dedy Syathori. 2023. "Analisis Pendapatan Agroindustri Roti Kopi Maestro (Studi Kasus Pada Home Industri Roti Kopi Di Kedungkandang – Kota Malang)." *Jurnal Seagri* 7(1):1–6.
- Anon. 2024. "PENERAPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA TOKO ARIF JAYA Mahasiswa Prodi Sistem Informasi , STMIK Royal Dosen Prodi Sistem Informasi , STMIK Royal PENDAHULUAN T Oko Arif Jaya Adalah Salah Satu Toko Yang Menyediakan Berbagai Kebutuhan Sehari-Hari . Namun , To." 4(2):185–92. doi: 10.33330/j-com.v4i2.3219.
- Arum Wandhasari, Nadika, and Mohamad Harisudin. 2022. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Latansa Bakery

- Surakarta." *Agrista* 10(2):1–12.
- Dwi Poetra, Ramadhika. 2019. "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1(69):5–24.
- Geraldina, Ira, Andi Harmoko Arifin, Abdul Rahman Rahim, and Andriyansah Andriyansah. 2024. "Implementasi Ekosistem Bisnis Digital Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus Di Kabupaten Gowa, Indonesia." *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)* 5(1):19–32. doi: 10.36590/jagri.v5i1.860.
- Habiba, Azifa. 2021. "Hubungan E-Business Dan Scm Dalam Manajemen Internal Pt Tsabita Cake & Bakery." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 8(1):70–79. doi: 10.35957/jatisi.v8i1.614.
- Hendrayadi. 2022. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi." *Rake Sarasin* 1–67.
- Kolombo, Septian Aditya. 2024. "Penerapan Supply Chain Management Di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk." *Interdisciplinary Journal (IDe)* 2(1):1–10. doi: 10.61254/idejournal.v2i1.29.
- Kurniawan, Rezky, Suyudi Mangunwihardjo, and Mirwan Surya Perdhana. 2023. "ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN PERUSAHAAN, DAYA RESPON RANTAI PASOK, DAN PRAKTIK MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Rantai Pasok Pelumas Jawa Tengah)." *Jurnal Bisnis Strategi* 27(2):150. doi: 10.14710/jbs.27.2.150-166.
- Ningsih. 2022. "Analisis Kelayakan Usaha Home Industri Roti Yanto Desa Kelapa Pati Kabupaten Bengkalis." *Universitas Islam Riau* 48.
- Purwanningrum, F. D., and I. M. Djunaidi. 2022. "Penerapan Supply Chain Management Pada Proses Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Process Maturity Model (Studi Kasus: PMT (Pak Manto) Bakery)." *Jurnal Artha Satya Dharma Analisis Strategi Pengembangan Usaha Rumah Roti Di Singaraja.* 17(1):1–11.
- Siburian, Deddy Suhendra Martua, Siti Aisyah Hidayati, and Endar Pituringsih. 2022. "Efektivitas Penerapan Supply Chain Management, Efisiensi Biaya Operasional Pada Kinerja Perusahaan Di Moderasi Keunggulan Kompetitif." *E-Jurnal Akuntansi* 32(5):1332. doi: 10.24843/eja.2022.v32.i05.p16.
- Sri Wulandari. 2021. "Optimasi Efisiensi Dalam Supply Chain Management : Sebuah Studi Kasus Pada Perusahaan Lazada." *Operasional* (931422082):1–17.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian*. Vol. 11.
- Surya laksana, Gus Rai, Dwi Putra Githa, and Gusti Agung Ayu Putri. 2022. "Implementasi SCM Pada Usaha Bisnis Dengan Tools ERP Flectra. (Studi Kasus : Jaginow Bali)." *Techno.Com* 21(3):655–66. doi: 10.33633/tc.v21i3.6237.
- Varadarajan, Rajan. 2020. "Customer Information Resources Advantage, Marketing Strategy and Business Performance: A Market Resources Based View." *Industrial Marketing Management* 89(January):89–97. doi: 10.1016/j.indmarman.2020.03.003.
- Rahman, B. T. R. T. (2024). PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK PADA UMKM ROTI LEND DEUND MENGGUNAKAN METODE SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE DAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS. *Jurnal Intent: Jurnal Industri dan Teknologi Terpadu*, 7(1), 23-32.
- Suhery, S., Linda, M. R., Ravelby, T. A., Yonita, R., Suwandhani, D., Susanti, R., & Pulungan, F. M. (2024). Analisis Penerapan Green Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada UMKM Kuliner Roti di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 26(2), 389-405.
- Purwanningrum, F. D., & Djunaidi, I. M. (2022). *Penerapan Supply Chain Management Pada Proses Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Process Maturity Model (Studi*

Kasus: PMT (Pak Manto) Bakery (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Tjan, C., Kelvin, K., Lim, N., Vincent, V., & Welwen, W. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) suatu Organisasi/Perusahaan. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 408-414.

AFRIYANTI, E. D. (2025). *Analisis Pengukuran Kinerja Supply Chain Management Menggunakan Metode Supply Chain Operation Reference (Scor) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) pada PT. Indraco Global Indonesia* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).